

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 40 responden yang terdiri dari 20 responden primipara dan 20 responden multipara, sebanyak 31 orang (77,5%) berumur 20-35 tahun, pendidikan terakhir responden terbanyak yaitu tingkat menengah sebanyak 18 orang (45,0%), lebih dari separuh responden tidak bekerja yakni 25 orang (62,5%).
2. Gambaran perilaku eksternal ibu nifas primipara dalam pencegahan infeksi luka perineum di RS Roemani Muhammadiyah Semarang terdapat 12 responden (60,0%) berperilaku positif dan 8 responden (40,0%) berperilaku negatif
3. Gambaran perilaku eksternal ibu nifas multipara dalam pencegahan infeksi luka perineum di RS Roemani Muhammadiyah Semarang terdapat 13 responden (65,0%) berperilaku positif dan 7 responden (35,0%) berperilaku negatif.
4. Gambaran perilaku internal ibu nifas primipara dalam pencegahan infeksi luka perineum di RS Roemani Muhammadiyah Semarang terdapat 13 responden (65,0%) berperilaku positif dan 7 responden (35,0%) berperilaku negatif.

5. Gambaran perilaku internal ibu nifas multipara dalam pencegahan infeksi luka perineum di RS Roemani Muhammadiyah Semarang terdapat 15 responden (75,0%) berperilaku positif dan 5 responden (25,0%) berperilaku negatif.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Sebaiknya masyarakat mencari informasi yang tepat tentang pencegahan infeksi pada luka perineum pada petugas kesehatan langsung atau buku dengan informasi terbaru serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan lebih meningkatkan promosi dan sosialisasi tentang pencegahan infeksi pada luka perineum kepada ibu nifas yang ada di RS Roemani Muhammadiyah Semarang

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan instansi pemerintah untuk melakukan kerjasama dengan Ikatan Bidan Indonesia, PKK, dan organisasi lainnya dalam hal melakukan penyuluhan pada ibu nifas tentang pencegahan infeksi pada luka perineum meliputi mengonsumsi makan-makanan mengandung protein hewani, perilaku pantang makanan, perilaku mengonsumsi jamu-jamuan, mencuci tangan sebelum membersihkan vagina (jalan lahir), menggunakan sabun saat membilas vagina (jalan lahir), dan perilaku pemakaian celana dalam yang ketat.